

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam syair *wunungo* terdapat penggunaan bahasa yang memiliki bunyi bersifat asonansi dan alterasi, Gaya bahasa bunyi yang terdapat dalam kedua aspek di atas memiliki keseimbangan dalam analisis gaya bahasa syair *wunungo*.
2. Dalam bentuk diksi terdapat penggunaan makna denotasi dan makna konotasi, dari kedua diksi tersebut terkandung banyak makna yang tidak terlepas dari bahasa Gorontalo yang bersifat kata-kata kiasan serta perintah.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang bisa penulis sampaikan melalui karya ini, yaitu :

1. Penelitian ini semoga bisa menginspirasi pelajar atau mahasiswa untuk melakukan penelitian lanjutan tentang gaya bahasa yang terkandung dalam syair *wunungo*, khususnya dari aspek bunyi dan diksi.
2. Bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya para remaja sebagai penikmat agar lebih memahami makna gaya bahasa yang terkandung dalam syair *wunungo*, sekaligus dapat melestarikan syair *wunungo* sebagai sastra daerah Gorontalo.
3. Bagi lembaga pendidikan khususnya program studi Bahasa dan Sastra Indonesia, agar kiranya penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mata kuliah yang berhubungan tentang gaya bahasa ataupun syair *wunungo*, dan penelitian ini akan jadi bahan perbandingan terhadap penelitian-penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Adreyetti. 2013. *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta: CV Andioffset
- Endaswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: UNY.
- Endaswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian sastra, Epistemologi, Model, Teori, Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Caps.
- Keraf, Gorys. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Nurdiyanto, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Molangga, Rahmawati. 2010. *Makna Simbol Syair Wunungo Sastra Lisan Gorontalo*. (dalam Skripsi).
- Muslich, Mansur. 2011. *Fonologi Bahasa Indonesia, Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa Sastra, Dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Estetika Sastra Dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Satoto, Soediro. 2012. *Stilistika*. Yogyakarta: Ombak.
- Siswantoro, 2002. *Metode Penelitian Sastra (Analisis Struktur Puisi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Teeauw, A. 1993. *Khazanah Sastra Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Puisi*. Gorontalo: STIKIP.

Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. STIKIP Gorontalo, BMT Nurul Jannah.

Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.

Waluyo, Herman J. 2005. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia.